

Sosialisasi Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui Gerakan Bersih Pantai Daerah Pesisir

Gusni Fitri¹, Andi Yuniarsy Hartika^{2*}, Sulidah³, Ana Damayanti⁴
1,2,3,4 Jurusan Keperawatan, Universitas Borneo Tarakan

Corresponding Author*(Andi Yuniarsih Hartika)**Email: yuniarsyhartika@borneo.ac.id

Alamat: Jl. Amal Lama, Kel. Pantai Amal, Kec. Tarakan Timur

History Artikel**Received:** 21 Juli 2025**Accepted:** 15 Agustus 2025**Published:** 31 Agustus 2025**Abstrak.**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi, termasuk juga dalam hal ini masyarakat pesisir. Salah satu yang jadi permasalahan di daerah pesisir khususnya pantai wisatawan adalah terjadinya penumpukan sampah disekitar pantai yang mengakibatkan tercemarnya lingkungan. masih banyaknya sampah disekitar pinggir pantai daerah pesisir khususnya derawan menjadi perhatian. Tujuan pada pengabdian ini adalah bagaimana penanganan terkait kebersihan agar tidak terjadinya penumpukan sampah yang berakibat buruk pada lingkungan, maka dengan memberdayakan masyarakat untuk membantu perilaku hidup bersih dan sehat melalui sosialisasi PHBS dan gerakan bersih Pantai. Hasil yang didapatkna dimana respon warga pantai derawan dari kegiatan sosialisasi menurut warga, pemerintah setempat juga perlu berperan dalam pengelolaan sampah, sudah ada agenda rutin setiap minggu untuk membersihkan sampah, warga sadar bahwa kebersihan pantai akan ikut berdampak pada kesehatan mereka.

Kata Kunci: PHBS; Pesisir; Sampah

Abstract

Clean and Healthy Living Behavior is basically an effort to transmit experiences about healthy living behavior through individuals, groups or the wider community with communication channels as a medium for sharing information, including in this case Coastal communities. One of the problems in coastal areas, especially tourist beaches, is the accumulation of garbage around the beach which causes environmental pollution. There is still a lot of garbage around the edge of the coastal area, especially derawan. The purpose of this community service is to maintain cleanliness so that there is no accumulation of rubbish which has a negative impact on the environment, so by empowering the community to form clean and healthy living behavior through PHBS socialization and the Beach Cleanup movement. The results of Derawan Beach residents from socialization activities According to residents, the local government also needs to play a role in waste management, there is already a routine agenda every week to clean up garbage, residents are aware that beach cleanliness will also have an impact on their health

Keyword: Costal Area; Garbage; PHBS

Pendahuluan

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ialah sebuah program bidang kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat secara individu ataupun kelompok untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang kesehatan supaya mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan beberapa upaya salah satunya yaitu pemberdayaan masyarakat di bidang Kesehatan (Wonoseputro & Wijaya, 2022). Berbagai stimulus yang muncul dari lingkungan sekitar menyebabkan individu bereaksi terhadap stimulus tersebut. harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat kepada masyarakat yang harus dimulai dan diusahakan oleh diri sendiri (Andriani & Dwi Rahmawati, 2023).

PHBS secara umum bermanfaat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Selain itu, dengan menerapkan PHBS masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup (Kartika et al., 2021).

Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang hidup dan bertempat tinggal di wilayah perairan yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan memiliki karakteristik tertentu. Pengelolaan lingkungan di wilayah pesisir sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan konsep yang terencana, rasional, bertanggung jawab serta memperhatikan kelestarian lingkungan. Sayangnya, saat ini banyak sekali permasalahan kebersihan lingkungan yang terjadi di wilayah pesisir. Salah satu yang jadi permasalahan di daerah pesisir khususnya pantai wisatawan adalah terjadinya penumpukan sampah disekitar pantai yang mengakibatkan tercemarnya lingkungan. Kalimantan terdapat banyak daerah pesisir salah satunya adalah kepulauan derawan.

Kepulauan derawan terdapat beberapa ekosistem pesisir dan pulau kecil yang sangat penting yaitu terumbu karang, padang lamun dan hutan bakau (hutan mangrove). Selain itu banyak spesies yang dilindungi berada di kepulauan derawan seperti penyu hijau, penyu sisik, paus,

lumba-lumba, kima, ketam kelapa, duyung (dugong), ikan barakuda dan beberapa spesies lainnya (Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim, 2024). Banyaknya ekosistem yang terdapat di pulau tersebut sehingga penting untuk masyarakat menjaga kebersihan melalui perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian Anwar & Sultan Muhamad (2016) menemukan masyarakat kepulauan kecamatan pulau derawan memiliki permasalahan dalam aspek kesehatan lingkungan khususnya dalam pengelolaan sampah salah satunya.

Data yang dihimpun oleh Yayasan WWF Indonesia bersama Universitas Muhammadiyah Berau dan kelompok masyarakat Pulau Derawan pada tahun 2024, hasil produksi sampah selain dari aktivitas rumah tangga juga ditimbulkan dari sampah non rumah tangga seperti restoran, hotel, sekolah, kantor, dan pertokoan di Kampung Pulau Derawan dengan akumulasi per tahun sebanyak 11,16-ton atau sama dengan 30,57 kg per hari. Peningkatan jumlah sampah ini kerap kali meningkat pada saat libur akhir pekan dan libur panjang yang berkaitan dengan aktivitas kunjungan wisatawan (Forentina, 2025).

Berdasarkan permasalahan diatas, kegiatan mengedukasi dan melakukan sosialisasi terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dan menjaga pantai tetap bersih menjadi kegiatan yang penting untuk dilakukan.

Metode

Pengabdian menggunakan metode sosialisasi dan edukasi.

1. Kegiatan ini diawali dengan survey lapangan, kegiatan survey ini bertujuan untuk mengobservasi masalah yang dialami oleh masyarakat baik disadari maupun tidak disadari sebagai masalah kesehatan.
2. Dilanjutkan dengan koordinasi dan komunikasi dengan *stakeholder* setempat untuk izin melakukan kegiatan pengabdian dan koordinasi untuk kebutuhan teknis kegiatan.
3. Penyusunan media edukasi digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet/poster

mengenai pentingnya menjaga kesehatan lingkungan.

4. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dengan masyarakat daerah pesisir pantai. Sosialisasi meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan tempat tinggal dan edukasi interpersonal menggunakan poster/*leaflet* terkait PHBS. Kegiatan juga dilakukan dengan ikut mengajak masyarakat setempat untuk membersihkan sampah di sekitar tempat tinggal setelah diberikan sosialisasi dan edukasi dimana merupakan bagian pemberdayaan masyarakat dari kegiatan ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dengan pembukaan bersama dengan perangkat desa dan warga. Pembukaan dihadiri oleh warga kelurahan derawan, penyerahan poster pada perangkat desa dilakukan setelah acara pembukaan terlaksana. Kegiatan sosialisasi peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan dengan berkunjung ke rumah-rumah warga yang berada di sekitar pantai dan dilakukan edukasi dengan menggunakan media poster. Sosialisasi dilakukan dengan mengajak masyarakat membuang sampah dan membersihkan sekitar Pantai dan edukasi dilakukan dengan komunikasi dua arah, dimana warga aktif dalam merespon dan menyampaikan pengetahuannya terkait perilaku hidup bersih dan sehat setelah diberikan edukasi.

Beberapa respon warga terkait kebersihan Pantai antara lain: 1. Menurut warga pemerintah setempat juga perlu berperan dalam pengelolaan sampah dimana ini sejalan dengan temuan Riskiya et al., (2022), 2. Sudah ada agenda rutin setiap minggu untuk membersihkan sampah, 3. Warga memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta dampak masalah kesehatan yang ditimbulkan dari tidak menjaga kebersihan diri maupun lingkungan, 4. Warga sadar bahwa kebersihan pantai akan ikut berdampak pada Kesehatan mereka.



Gambar 1: Kegiatan sosialisasi peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat

Setelah melakukan sosialisasi dilakukan pada warga-warga di sekitar pantai dilanjutkan dengan gerakan bersih pantai. Kegiatan ini menemukan bahwa ada beberapa tong sampah disekitaran rumah warga yang berjarak setiap 2 km dengan ukuran tong sampah yang kecil. Sampah-sampah masih banyak ditemukan dipinggir jalan dilingkungan rumah warga sekitar Pantai. Sampah-sampah yang ditemukan Sebagian besar berasal dari makanan dan minuman kemasan. Sumber sampah bisa dari warga setempat ataupun pekonjung. Saat kegiatan gerakan bersih pantai dengan melakukan membersihkan sampah yang ada disekitar pantai, warga ikut bergerak bersama tim yang menunjukkan bahwa mereka menyadari bahwa

kebersihan lingkungan. Tempat pembuatan akhir sampah berada diujung Pantai derawan. Pengangkatan sampah dilakukan seminggu sekali menggunakan kapal.



Gambar 2: Gerakan bersih pantai



Gambar 3. Dokumentasi

Kesimpulan

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisas perilaku hidup bersih dan sehat melalui gerakan bersih pantai daerah pesisir masyarakat menyadari penting menjaga kebersihan dan menjaga pantai tetap bersih agar tidak berdampak pada masalah kesehatan. Masyarakat juga memerlukan peran pemerintah setempat dalam pengelolaan sampah sehingga bisa bersinergi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga disarankan untuk pemerintah setempat untuk bisa memaksimalkan pengelolaan sampah dan bekerja dengan masyarakat dalam menjaga kebersihan pantai.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah mendukung kegiatan dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Borneo Tarakan sebagai pemberi dana kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Andriani, D., & Dwi Rahmawati, D. (2023). *Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Karakter Disiplin Pada Anak Kelompok B Di Tk Taruna Sriwijaya Palembang* (Vol. 11, Issue 1). <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Anwar, A., & Sultan Muhamad. (2016). Derajat Kesehatan Masyarakat Kepulauan di Kecamatan Kepulauan Derawan Kabupaten Berau. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(Vol. 2 No. 1 (2016): Kesehatan Lingkungan).
- Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim. (2024). *Kepulauan Derawan*. <https://dispar.kaltimprov.go.id/portfolio/115/>
- Forentina, N. D. (2025). *Derawan Ingin Wujudkan Wisata Bahari Kelas Dunia yang Berkelanjutan dan TPS 3R*. [Http://www.Wwf.Id/Id/Blog/Derawan-Ingin-Wujudkan-Wisata-Bahari-Kelas-Dunia-Yang-Berkelanjutan-Dan Tps3r#:~:Text=Dari%20data%20yang%20dihimpun%20oleh,Ke%20tempat%20pembuangan%20sampah%20sementara](http://www.wwf.id/id/blog/derawan-ingin-wujudkan-wisata-bahari-kelas-dunia-yang-berkelanjutan-dan-tps3r#:~:Text=Dari%20data%20yang%20dihimpun%20oleh,Ke%20tempat%20pembuangan%20sampah%20sementara).
- Ikrar Jamika, F., Razak, A., & Kamal, E. (2023). *Impact of Microplastics Pollution in the Coastal and Marine Regions*. 7, 1–5.
- Kartika, Y., Pramestian, F., Masayu, N., Hasanah, F., Fera, F., Arifin, R., & Biologi, J. (2021). *Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen*. 7(1), 78–87.
- Riskiyya, Y., Jelita, H., & Batubara, S. (2022). *PENGABDIAN MASYARAKAT Edukasi Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga di Kelurahan Teladan*

- Barat Lingkungan VIII.*
<https://doi.org/10.23960/j>
- Sains, R., Kelautan, D. T., Akbar, A., & Indah, D. (2023). Dampak Pencemaran Lingkungan Di Wilayah Pesisir Makassar Akibat Limbah Masyarakat. In *SENSISTEK* (Vol. 6, Issue 1).
- Wetangamarang, W. j, Tang, M. I. P., Daik, T., Buling, R. T., Laumalay, W. R., Hamap, Y. K., Hinaoli, T. H., & Sailana, Y. D. (2023). Dampak Pembuangan Sampah di Pesisir Pantai Terhadap Lingkungan. *Jurnal Mahasiswa Kreatif, Vol. 1.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.59581/imk-widyakarya.v1i5>
- Wonoseputro, C., & Wijaya, E. S. (2022). Perancangan Rumah Edukasi Ramah Anak Di Pesisir Kondang Merak Sebagai Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *SHARE "Sharing - Action - REflection," 8(1), 109–118.*
<https://doi.org/10.9744/share.8.1.109-118>